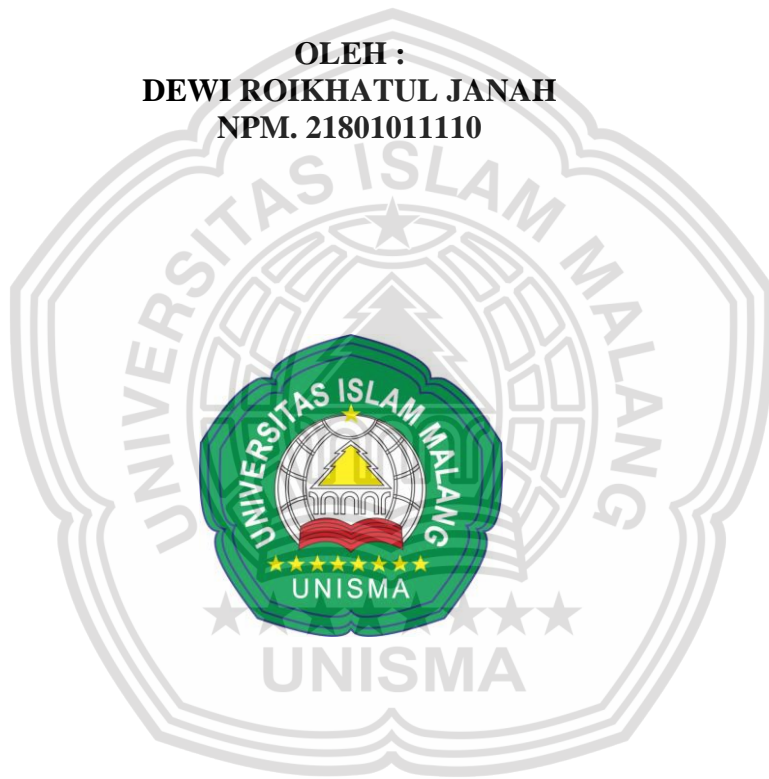




**KREATIVITAS DAN KEAKTIFAN GURU FIKIH DALAM  
MEMBANGUN KETERAMPILAN BELAJAR SISWA KELAS  
VIII  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
DEWI ROIKHATUL JANAH  
NPM. 21801011110**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## Abstrak

Janah, Dewi Roikhatul. 2022. *Kreativitas dan Keaktifan Guru Fikih dalam Membangun Keterampilan Belajar Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pdi. Pembimbing 2: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd

**Kata Kunci :** Kreativitas, Keaktifan, Guru Fikih, Keterampilan Belajar.

Kreativitas dan keaktifan seorang guru sangat berpengaruh dalam proses belajar dan mengajar, seorang guru yang memiliki kreativitas dan keaktifan dapat menciptakan kondisi kelas yang menarik. Oleh karena itu seorang Guru fikih dituntut untuk selalu aktif dan memiliki kreativitas dalam pembelajaran di kelas. Salah satu contoh yang dapat diambil dari kreativitas dan keaktifan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah mereka mampu untuk membangun keterampilan belajar peserta didik melalui kreativitas dan keaktifan dalam mendesain bahan ajar dan penilaian, serta dapat mengorganisasi kelas untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Untuk mengetahui pelaksanaan kreativitas dan keaktifan guru fikih dalam membangun keterampilan belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana kreativitas guru fikih dalam mendesain bahan ajar, bagaimana keaktifan guru fikih dalam mengorganisasi pembelajaran, dan bagaimana kreativitas dan keaktifan guru fikih dalam mendesain penilaian untuk membangun keterampilan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana kreativitas guru fikih dalam mendesain bahan ajar, keaktifan guru fikih dalam mengorganisasi pembelajaran, dan kreativitas dan keaktifan guru fikih dalam mendesain penilaian untuk membangun keterampilan belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif. prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Menurut hasil penelitian, (1) Guru fikih kelas VIII di MTs Negeri Batu menggunakan kreativitasnya dalam mendesain bahan ajar berupa video pembelajaran atau PPT, dan modul, (2) Guru fikih kelas VIII aktif dalam mengorganisasi pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan meliputi mengorganisasi penekanan materi pembelajaran pada siswa, mengorganisasi penggunaan strategi atau metode pembelajaran, dan mengorganisasi kondisi kelas, (3) Kreativitas dan keaktifan guru fikih kelas VIII dalam mendesain penilaian yaitu melalui pelaksanaan penilaian dilakukan pada awal hingga akhir pembelajaran, dan awal atau akhir pembelajaran saja, selain itu guru fikih kelas VIII juga melakukan penilaian dengan cara memberikan poin plus pada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

## Abstract

Janah, Dewi Roikhatul. 2022. The Creativity and Activeness of Fiqh Teachers in Building the Learning Skills of Class VIII Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pdi. Advisor 2: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd

Keywords: Creativity, Activeness, Jurisprudence Teacher, Learning Skills.

The creativity and activity of a teacher is very influential in the learning and teaching process, a teacher who has creativity and activeness can create interesting classroom conditions. Therefore, a fiqh teacher is required to always be active and have creativity in learning in the classroom. One example that can be taken from the creativity and activeness of a teacher in the learning process is that they are able to build students' learning skills through creativity and activeness in designing teaching and assessment materials, and can organize classes to create a conducive learning atmosphere.

To find out the implementation of the creativity and activity of fiqh teachers in building the learning skills of class VIII students at MTs Negeri Batu, the researchers formulated problems, namely how the creativity of fiqh teachers in designing teaching materials, how active fiqh teachers in organizing learning, and how the creativity and activity of fiqh teachers in designing assessments to build student learning skills. The purpose of this study was to describe how the creativity of fiqh teachers in designing teaching materials, fiqh teachers' activity in organizing learning, and fiqh teachers' creativity and activity in designing assessments to build student learning skills. To achieve this goal, the researchers conducted research with qualitative research types. Data collection procedures were carried out using observation methods, interview methods, and documentation methods.

According to the results of the study, (1) Jurisprudence teachers of class VIII at MTs Negeri Batu use their creativity in designing teaching materials in the form of learning videos or PPT, and modules, (2) Jurisprudence teachers of class VIII are active in organizing learning, organizing learning carried out includes organizing emphasis on material learning for students, organizing the use of learning strategies or methods, and organizing class conditions, (3) The creativity and activity of class VIII fiqh teachers in designing assessments, namely through the implementation of assessments carried out at the beginning to the end of learning, and at the beginning or end of learning only, besides that the teacher Jurisprudence class VIII also conducts an assessment by giving plus points to students who are active in learning.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standart para ahli. Adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal. (Moses, 2012:18). Secara bahasa pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogy*, yang memiliki makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan, pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *paedagogos*. Dalam bahasa Inggris pendidikan diartikan sebagai *to educate* yang mempunyai arti memperbaiki moral dan melatih intelektual.

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia, yaitu manusia yang berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang baik, mandiri, bertanggung jawab, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, profesional, serta sehat jasmani dan rohani. Proses pendidikan adalah keterlibatan guru dan siswa dalam satu interaksi yang melibatkan kreativitas dan keaktifan dari keduanya, karena sejatinya proses belajar mengajar adalah terjadinya interaksi dari Guru dan siswa yang menjadikan pembelajaran menjadi efisien.

Proses pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Batu pada era *new normal* berjalan sesuai dengan protokol kesehatan. Peserta didik

dalam satu kelas dengan rata-rata 30 siswa, masuk secara bergantian. 15 siswa dengan sistem nomer absen ganjil masuk selama 3 hari yakni hari senin, rabu, dan jumat, sebaliknya 15 siswa dengan sistem nomer absen genap masuk selama 3 hari juga yakni orang selasa, Kamis, dan Sabtu. Bagi peserta didik yang tidak masuk secara offline maka kegiatan pembelajaran tetap berlangsung secara online dengan diberikan tugas yang sama (Observasi, 2021).

Di MTs Negeri Batu, terdapat pelajaran fikih yang merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran keagamaan yang bersifat wajib bagi peserta didik. Fikih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mendorong peserta didik untuk memahami, mengenal, serta mengamalkan hukum-hukum Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang dilaksanakan secara kreatif merupakan usaha untuk menciptakan suasana belajar dan mengajar yang efektif dan menyenangkan untuk mengamalkan dan membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga disini peran guru sangatlah diperlukan untuk membentuk kepribadian siswa dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values* atau memindahkan sejumlah nilai kepada siswa. Seorang guru merupakan cermin dari siswanya, oleh karena itu terdapat istilah Guru itu digugu dan ditiru. Selain itu guru adalah orang yang dapat memberikan respons positif bagi peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kreativitas dan keaktifan seorang guru sangat berpengaruh dalam proses belajar dan mengajar, seorang guru yang memiliki kreativitas dan keaktifan dapat menciptakan kondisi kelas yang menarik, seperti dapat memecahkan berbagai permasalahan yang muncul ketika proses pembelajaran, menciptakan inovasi atau ide-ide baru yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk ikut turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu seorang Guru fikih dituntut untuk selalu aktif dan memiliki kreativitas dalam pembelajaran di kelas. Salah satu contoh yang dapat diambil dari kreativitas dan keaktifan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah mereka mampu untuk membangun keterampilan belajar peserta didik. Keterampilan belajar dapat diartikan seperangkat sistem, metode, dan teknik yang baik dalam usaha menguasai materi pengetahuan yang disampaikan guru secara efektif dan efisien. (Kiki, 2014:4).

Seorang Guru fikih harus aktif dalam menciptakan nuansa pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran tidak bersifat monoton. Tantangan di era modern seperti saat ini menjadikan Guru harus lebih berinovasi dan kreatif agar siswa aktif dalam belajar di kelas. Pemilihan media dalam pembelajaran serta pengelolaan kelas merupakan hal yang tak kalah penting untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Pemilihan media yang tepat pada setiap bab atau materi dengan baik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan begitu dapat menumbuhkan keterampilan belajar pada peserta didik.

Salah satu guru fikih kelas VIII di MTs Negeri Batu menggunakan media pembelajaran yang unik dan tidak biasa digunakan oleh guru-guru lainnya, dalam bab tertentu seorang guru fikih menjelaskan materi tersebut dengan cara berdiskusi dengan siswanya, hal itu dapat menarik perhatian siswa untuk fokus dan siswa dapat mengutarakan pendapatnya sesuai dengan materi fikih yang dibahas pada saat tersebut. Setiap materi yang sudah dibahas maka kegiatan selanjutnya adalah penugasan dengan tujuan mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas, guru fikih tersebut menggunakan sosial media berupa tik tok dan youtube sebagai pengumpulan tugasnya, dimana semua siswa wajib mengupload satu video yang berisi tentang ringkasan materi tersebut sesuai dengan pemahaman siswa masing-masing. (Observasi, 2021).

Kegiatan penugasan yang biasa dilakukan oleh seorang guru adalah dengan cara siswa mengerjakan soal dibuku kemudian di kumpulkan dan diberi skor, namun guru juga dapat berinovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai macam media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran karena secara tidak langsung dapat membangun keterampilan belajar siswa sehingga siswa merasa tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru tersebut.

Pengelolaan kelas juga tidak kalah penting dalam pembelajaran, ruangan kelas bukan hanya ruangan biasa dan pasif, namun kelas merupakan ruang untuk berinteraksi antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik satu dengan peserta didik lainnya, maka dari itu kreativitas dan keaktifan

seorang guru dibutuhkan untuk mengelola kelas, agar menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sarana dan prasarana serta pengelolaan kelas di MTs Negeri Batu dapat dikatakan sudah lengkap dan memadai untuk mendukung pembelajaran di kelas. Pada setiap kelas di MTs Negeri Batu disediakan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran seperti LCD proyektor, 2 papan tulis, almari, beberapa meja dan kursi, spidol dan perlengkapan alat tulis lainnya, wastafel, serta kipas angin. (Observasi, 2021).

Keterampilan belajar yang dimiliki oleh peserta didik merupakan komponen yang penting, dimana peserta didik dituntut untuk selalu mengembangkan keterampilan belajarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Oleh karena itu keterampilan belajar seorang peserta didik akan meningkat jika seorang guru tersebut selalu aktif dan memiliki kreativitas dalam mengatur strategi pembelajaran yang dilakukannya, sehingga seorang peserta didik dapat terampil didalam pembelajaran baik pembelajaran secara berkelompok maupun pembelajaran secara individu.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru fikih dalam mendesain bahan ajar untuk membangun keterampilan belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu ?
2. Bagaimana keaktifan guru fikih dalam mengorganisasikan pembelajaran untuk membangun keterampilan belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu?



3. Bagaimana kreativitas dan keaktifan guru fikih dalam mendesain penilaian dalam pembelajaran untuk membangun keterampilan belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru fikih dalam mendesain bahan ajar untuk membangun keterampilan belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu
2. Untuk mendeskripsikan keaktifan guru fikih dalam mengorganisasikan pembelajaran untuk membangun keterampilan belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu
3. Untuk Mendeskripsikan kreativitas dan keaktifan guru fikih dalam mendesain penilaian dalam pembelajaran untuk membangun keterampilan belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat membawa manfaat serta dapat menambah wawasan tentang model kreativitas dan keaktifan guru fiqih dalam membangun keterampilan belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu.

#### **2. Secara praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Lembaga

Dapat menjadi kontribusi untuk meningkatkan serta menyusun kebijakan yang positif guna kebaikan lembaga sekolah kedepannya.

b. Bagi Guru Fikih

Dapat menjadi motivasi serta masukan yang bermanfaat untuk peningkatan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan kreatif

c. Bagi Siswa

1. Menumbuhkan motivasi bagi siswa kan pentingnya belajar, mata pelajaran fikih khususnya.
2. Mengurangi kejenuhan dan rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Mampu membangun keterampilan belajar siswa pada proses pembelajaran fikih berlangsung.

d. Bagi Pembaca/Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi terutama penelitian yang berkaitan dengan kreativitas dan keaktifan guru dalam proses pembelajaran.

**E. Definisi Operasional**

**1. Kreativitas dan Keaktifan Guru Fikih**

Kreativitas guru adalah suatu proses dimana seorang guru menciptakan atau melahirkan hal-hal, gagasan, atau pemikiran yang bersifat imajinatif, fleksibel, dan efektif, yang berguna dalam berbagai bidang untuk memecahkan suatu permasalahan.

## 2. Keterampilan Belajar Siswa

Keterampilan belajar adalah suatu keahlian metode, teknik yang dimiliki oleh seorang siswa melalui proses-proses berlatih secara berulang-ulang atau kontinyu dan mengoptimalkan cara-cara belajar yang baik.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang kreativitas dan keaktifan guru fikih dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu dapat disimpulkan :

1. Guru fikih kelas VIII di MTs Negeri Batu memiliki kreativitas mendesain bahan ajar dengan berupa video pembelajaran, PPT, dan modul pembelajaran yang meliputi petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, lembar kerja, dan evaluasi. Bahan ajar yang didesain oleh guru fikih kelas VIII di MTs Negeri Batu sesuai dengan unsur-unsur bahan ajar, tujuan pembelajaran, dan kurikulum yang berlaku.
2. Keaktifan guru fikih kelas VIII di MTs Negeri Batu dapat dikatakan baik dalam hal mengorganisasikan pembelajaran. guru fikih kelas VIII aktif mengorganisasi pembelajaran di dalam kelas, Seperti (1) mengorganisasi penekanan materi pembelajaran dengan cara menciptakan pembelajaran aktif dan menerapkan (*Contextual Learning*). (2) mengorganisasi penggunaan metode pembelajaran dengan memilih penggunaan metode yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa (3) mengorganisasi kondisi kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman digunakan pada saat proses pembelajaran.

3. kreativitas dan keaktifan guru fikih kelas VIII di MTs Negeri Batu dalam mendesain penilaian dengan cara melakukan penilaian pada awal atau akhir pembelajaran dan penilaian yang dilakukan mulai awal hingga akhir pembelajaran dengan memberikan nilai plus pada siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dalam melakukan penilaian guru fikih kelas VIII di MTs Negeri Batu mempunyai aspek penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi madrasah

Pihak sekolah sudah sangat baik dalam hal memfasilitasi dan mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keaktifan guru. Namun alangkah lebih baik jika sekolah mengadakan secara rutin seperti workshop maupun pelatihan yang mana kegiatan tersebut dapat lebih mengasah kreativitas dan keaktifan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Bagi guru

Kreativitas dan keaktifan guru fikih kelas VIII di MTs Negeri Batu sudah baik dalam mendesain bahan ajar, mendesain penilaian, dan mengorganisasi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan siswanya melalui pembelajaran di dalam kelas, untuk itu dalam proses pembelajaran hendaknya guru fikih terus untuk berusaha mengasah kreativitas dan keaktifannya agar dapat membuat proses pembelajaran di dalam kelas lebih hidup dan menyenangkan dengan

memanfaatkan media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran yang lebih variatif, dan menerapkan metode penilaian yang lebih kreatif sehingga keterampilan belajar siswa dapat lebih berkembang dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abuddin, Nata. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta Timur : Prenada Media.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ambarita, Alben. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Basadur, et al. (2014). *Creative Problem-Solving Process Styles, Cognitive Work Demands, and Organizational Adaptability*. The Journal of Applied Behavioral Science, 50(1).
- Beta, L . (2008). *Penerapan Multi Image Pada Desain Alas Kaki Wanita*”, Bandung: Tugas Akhir Penciptaan S1 Program Studi Desain Produk, Institut Teknologi Bandung.
- Darusman, R. (2014). *Penerapan Metode Mind Mapping (peta pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik siswa SMP*. Infinity Journal, 3(2).
- El Rais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- El, Ihsana khuluqo. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Tisnawati, Ernie dan Saefullah, Kurniawan. (2005). *Pengantar Manajmen*, Jakarta: Prenada Media Group.
- A, Fatah Yasin. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Hasibuan dan Moejiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya
- El Khuluqo, Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar*. Yogyakarta :Pusaka Pelajar.
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Indeks Publishing
- Fahri, Iqbal. (2010). *Memahami Urgensi Keterampilan Belajar dalam pendidikan*, Vol 4 (online), (<http://www.scribd.com/doc/35820391/Memahami->

Urgensi-Keterampilan-Belajar-Dalam-Pendidikan). Diakses pada 30 Januari 2014

- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran teori & aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khairudin. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Melya Sari, Kiki dan Hasyim, Adelina. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Tutorial Interaktif*. Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (Old) 2, no. 2.
- Kusaeri dan Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moeleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalm. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moses, Melmambessy. (2012). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi*. Provinsi Papua : Media Riset Bisnis & Manajemen
- Nirwana, dkk. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP
- Oemar Hamlik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Senge, Peter. (2006). *The Fifth Discipline: The Art and Practice of Learning Organization* (revised edition). New York: Double D.
- Folastri, Sisca. (2013). *Konselor Jurnal Ilmiah Konseling*. (online), (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>), Diakses 30 Januari 2014.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno. (2011). *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fadilatama.



- Syafaruddin, Irwan Nasution. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Karim, Syafi'i. (2007). *Fiqih Ushuk Fiqih*. Bandung: C.V Pustaka Setia.
- Syarifudin, Amir. (2007). *Ushul Fiqh*. Ciputat: Wahana Ilmu.
- Gie, The Liang. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ucus, S. (2017). *Exploring Creativity in Social Studies Education for Elementary Grads: Teachers' Opinions and Interpretations*. Journal of Education and Learning. <https://www.ccsenet.org/journal/index.php/jel/article/view/72206>
- Uno, H. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, H. (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Untari, Enry. (2015). *Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Media Prestasi, Vol. XV No.2 Desember
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yatim Riyanto. (2009). *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, Zaenal. (2009). *"Evaluasi Pembelajaran"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.